

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sulaman adalah seni atau teknik membuat hiasan tekstil dengan menggunakan jarum dan benang atau dengan cara merajut. Proses sulaman melibatkan menembus benang atau benang lainnya melalui bahan dasar, seperti kain atau kain sintetis, untuk membuat pola atau gambar tertentu. Sulaman bisa dilakukan dengan tangan atau menggunakan mesin sulam.

Menyulam adalah menghias kain dengan menjahitkan benang pada kain secara dekoratif. Menghias kain dengan teknik sulam ada bermacam-macam bahan hiasnya, yakni: Sulam benang, yaitu kain yang disulam dengan benang hias atau benang sulam, sulam payet, yaitu kain yang disulam dengan payet/mote dan sulam pita, yaitu kain yang disulam dengan pita kain. Untuk sulam benang lebih dikenal dengan istilah sulam saja. Demikian pula, menyulam ada bermacam-macam cara atau teknik, yakni: teknik sulaman fantasi, aplikasi, bebas, melekatkan benang, melekatkan pita, mengubah corak dan atau menghias corak.( Ny.Wasia R.P.)

Sulaman telah menjadi bagian dari berbagai budaya di seluruh dunia selama berabad-abad dan digunakan untuk membuat pakaian, kerudung, taplak meja, selimut, dan dekorasi lainnya. Teknik sulaman dapat bervariasi mulai dari yang sederhana seperti titik-titik dasar hingga yang sangat rumit seperti sulaman renda atau sulaman yang memerlukan banyak warna dan detail halus. Sulaman juga dapat menggunakan berbagai jenis benang,

termasuk benang katun, sutra, wol, dan benang logam, untuk menciptakan efek yang berbeda sesuai dengan kebutuhan desain.

Kerajinan sulaman merupakan salah satu andalan sektor ekonomi di Kota Pariaman. Bicara tentang kerajinan sulaman ini, maka tidak lengkap jika tidak menyebutkan nama sebuah desa yang menjadi pusat produksinya. Nama kampung tersebut adalah Naras atau Nareh dalam bahasa setempat. Naras terletak di Kecamatan Pariaman Utara, Kota Pariaman, sekitar 5 kilometer dari pusat kota.

Menurut informasi Dinas Perindustrian Kota Pariaman, pembuatan kerajinan sulam di Naras sudah ada sekitar tahun 1960-an. Ketika itu, kain sulam yang dibuat oleh masyarakat masih terbatas pada motif sulaman tradisional Minangkabau yang umum digunakan dalam baju pengantin dan kain selendang.

Salah satunya toko sulam yang berada di Naras adalah Sulaman Indah Mayang. Toko sulaman yang terletak di Desa Padang Birik-birik Kota Pariaman tepatnya di depan Stasiun Kereta Api Naras yaitu pemberhentian terakhir kereta Pariamann. Toko sulaman Indah Mayang didirikan oleh Ibuk Fitrinawati seorang guru sekaligus pengrajin lalu bertekad ingin membuat usaha sulaman pada tahun 2005.

Sulaman Indah Mayang memiliki motif dan cara pembuatannya masih tradisional yaitu dengan menggunakan tangan tanpa mesin. Sedangkan motif sulaman banyak menggunakan motif pohon kelapa karena Nareh Pariaman banyak pohon kelapa dan motif ombak karena terletak dekat dengan pantai.

Toko sulaman Indah Mayang masih berjalan sampai saat ini. Pengrajin menjalankan usaha kerajinan sulam tradisional secara turun-temurun.

Hal ini membuat motif sulaman yang dibuat para pengrajin sangat rapi, detail, dan kualitasnya terjaga meskipun dibuat secara manual. Tidak mengherankan jika kemudian hasil karya para pengrajin asal Naras disukai banyak konsumen di daerah-daerah lain seperti Bukittinggi, Padang, Payakumbuh, Dumai, serta Pekanbaru. Namun, belum semua kawasan Sumatera Barat mengenal produk dari Sulaman Indah Mayang, dikarenakan identitas logo kurang dikenali dan diingat dari Toko Sulaman Indah Mayang tersebut.

Tidak adanya identitas yang kuat dari Sulaman Indah Mayang membuat usaha tersebut belum terlalu dikenal oleh banyak orang. Untuk meningkatkan citra dari sebuah usaha agar lebih dikenal oleh masyarakat luas maka dibutuhkan perancangan ulang sebuah logo untuk menciptakan logo yang Simple, Modern, fleksibel dan gampang diingat.

Untuk mengembangkan usaha dari Sulaman Indah Mayang, maka dibutuhkan sebuah *Redesain Logo* dari segi Identitas Visual untuk meningkatkan citra perusahaan dan pembeda dari Toko Sulaman lainnya, serta dibutuhkan promosi dalam media cetak. Karena media cetak dapat memberikan informasi yang lebih rinci. Dengan demikian promosi tersebut akan diterima dengan baik oleh masyarakat luas.

Diharapkan dengan perancangan logo ini, Toko Sulaman Indah Mayang dapat dikenal oleh masyarakat luas dan menjadi salah satu Toko sulaman yang dikenal di Pariaman dan mampu bersaing di pasar modern

maupun internasional. Oleh karena itu penulis tertarik mengambil judul “Redesain Logo Sulaman Indah Mayang”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas ditemukan beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Logo yang terdapat pada Sulaman Indah Mayang belum memiliki citra yang kuat sehingga belum menampilkan citra yang jelas.
2. Kurangnya identitas logo pada toko Sulaman Indah Mayang menjadikan Toko Sulaman Indah Mayang belum terlalu dikenal.
3. Membutuhkan proses perancangan ulang logo.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang sudah teridentifikasi diatas maka penulis menyimpulkan bahwa harus adanya upaya menciptakan logo baru untuk meningkatkan citra dari Sulaman Indah Mayang.

## **D. Rumusan Masalah**

Rumusan dari perancangan redesain logo Sulaman Indah Mayang adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi dalam perancangan redesain logo untuk meningkatkan citra Sulaman Indah Mayang.
2. Bagaimana visualisasi redesain logo dalam meningkatkan citra Sulaman Indah Mayang.

## **E. Tujuan Perancangan**

Tujuan dari perancangan redesain logo Sulaman Indah Mayang ini adalah sebagai berikut :

1. Terciptanya strategi dalam perancangan redesain logo untuk meningkatkan citra Sulaman Indah Mayang.
2. Terciptanya redesain logo Sulaman Indah Mayang untuk meningkatkan citra yang sesuai dengan karakter, nilai dan makna.

#### **F. Manfaat Perancangan**

Manfaat yang ingin diraih dari Redesain Logo untuk desain komunikasi visual adalah :

1. Bagi Kampus
  - a. Hasil karya dari Redesain Logo ini dapat menjadi dokumen dan berguna sebagai acuan untuk para mahasiswa dan civitas akademika.
  - b. Agar hasil karya perancangan ini dapat menjadi dokumen referensi mahasiswa lainnya.
2. Bagi Masyarakat

Dapat mengenalkan Toko Sulaman Indah Mayang melalui identitas logo yang dimiliki Toko Sulaman Indah Mayang kepada masyarakat, membantu dan mengarahkan masyarakat dan wisatawan yang berkunjung ke Naras agar dapat membeli oleh-oleh yaitu songket sulaman dari Toko Sulaman Indah Mayang.
3. Bagi penulis
  - a. Sebagai syarat kelulusan mahasiswa desain komunikasi visual untuk meraih sarjana strata satu (S1)
  - b. Sebagai aplikasi ilmu desain komunikasi visual yang telah diperoleh selama perkuliahan sehingga mampu menciptakan terobosan baru yang dapat bermanfaat untuk banyak orang dan tentu juga menambah pengalaman bagi perancangan.